

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani nanas di Kelurahan Tua Tunu Indah Kecamatan Gerunggang Kota Pangkalpinang dalam memilih saluran pemasaran didapatkan dengan hasil empat variabel yang mempengaruhi pada tingkat kepercayaan lima persen yaitu harga jual (X_1), keuntungan (X_4), sistem pembayaran (X_5) dan orientasi pasar (X_6).
2. Petani nanas di Kelurahan Tua Tunu Indah dengan dua saluran pemasaran dimana, saluran pertama dengan menjual langsung ke pasar dan kedua menjual ke pedagang pengumpul menunjukkan ada perbedaan pendapatan. Pendapatan yang diperoleh petani nanas di Kelurahan Tua Tunu Indah yang menjual langsung ke pasar yaitu sebesar Rp. 24.252.111,-. Sedangkan pendapatan yang diperoleh petani nanas di Kelurahan Tua Tunu Indah yang menjual ke pedagang pengumpul yaitu sebesar Rp. 14.619.500. Selisih perbedaan yang diperoleh petani nanas di Kelurahan Tua Tunu Indah yang di jual langsung ke pasar dengan di jual ke pedagang pengumpul yaitu sebesar Rp. 9.632.611,- atau sebesar 24,78 persen.
3. Kontribusi pendapatan dari usahatani nanas terhadap pendapatan total yang diperoleh petani yang menjual langsung ke pasar yaitu sebesar 33,14 persen dan untuk petani yang menjual ke pedagang pengumpul yaitu sebesar 27,16 persen. Kontribusi rata-rata seluruh petani yang ada di Kelurahan Tua Tunu Indah adalah sebesar 33,14 persen.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain :

1. Ada baiknya petani nanas di Kelurahan Tua Tunu Indah untuk menjual hasil produksinya langsung ke pasar agar mendapatkan harga jual

produksinya lebih tinggi. Dengan harga lebih tinggi maka pendapatan juga akan lebih tinggi.

2. Untuk meningkatkan produksi dengan kualitas tinggi dan pendapatan hendaknya petani memanfaatkan lahan yang petani miliki secara optimal.
3. Pemerintah Kota Pangkalpinang sebaiknya dapat memberikan modal kepada petani nanas yang ada di Kelurahan Tua Tunu Indah untuk mengoptimalkan hasil produksi dan secara kontinyu memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk mengoptimalkan hasil produksi.

